
Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Motorik Halus di TK Nusa Indah Desa Bicak

Amajida Sadrina

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Khansa Rania Bakhita

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Tiara Belen

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Umar Wiraayudha

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Korespondensi penulis: sjariefhidayat.ak@upnjatim.ac.id

Abstract. *Children between the ages of four and six benefit greatly from the moral and motor skills development opportunities presented by kindergarten-level early childhood education programs. The purpose of this research was to determine whether the fine motor-based learning approach used by teachers at Nusa Indah Kindergarten in Bicak Village was successful in enhancing the students' fine motor skills. Using the number wheel and other interactive activities, youngsters may practice their fine motor skills while learning the fundamentals of mathematics. An novel learning medium was developed and evaluated using a Research & Development (R&D) approach. The study also utilized an observational method to analyze the medium's impact. The findings demonstrated that the approach considerably enhanced the fine motor skills, which encompass drawing and writing, of the children. The children's engagement and enthusiasm for learning were both boosted by the game-based activities. These results lend credence to the idea that preschool programs should take a more all-encompassing approach to teaching young children, one that prioritizes not just their cognitive but also their physical and emotional growth. This study adds to the body of knowledge on early childhood education curricula by highlighting the need of including fine motor development activities.*

Keywords: Community Service, Learning Methods, Kindergarten, Bicak Village

Abstrak. Anak-anak berusia antara empat dan enam tahun memperoleh manfaat besar dari kesempatan pengembangan keterampilan moral dan motorik yang disajikan oleh program pendidikan anak usia dini tingkat taman kanak-kanak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah pendekatan pembelajaran berbasis motorik halus yang digunakan oleh guru-guru di TK Nusa Indah di Desa Bicak berhasil dalam meningkatkan keterampilan motorik halus siswa. Dengan menggunakan roda angka dan kegiatan interaktif lainnya, anak-anak dapat melatih keterampilan motorik halus mereka sambil mempelajari dasar-dasar matematika. Sebuah media pembelajaran baru dikembangkan dan dievaluasi menggunakan pendekatan Penelitian & Pengembangan (R&D). Penelitian ini juga menggunakan metode observasional untuk menganalisis dampak media tersebut. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan tersebut secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik halus, yang meliputi menggambar dan menulis, pada anak-anak. Keterlibatan dan antusiasme anak-anak untuk belajar didorong oleh kegiatan berbasis permainan. Hasil ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa program prasekolah harus mengambil pendekatan yang lebih menyeluruh untuk mengajar anak-anak kecil, yang memprioritaskan tidak hanya kognitif mereka tetapi juga pertumbuhan fisik dan emosional mereka. Penelitian ini menambah pengetahuan tentang kurikulum pendidikan anak usia dini dengan menyoroti perlunya memasukkan aktivitas pengembangan motorik halus.

Kata Kunci: Pengabdian, Metode Pembelajaran, Taman Kanak-Kanak, Desa Bicak

PENDAHULUAN

Anak-anak usia empat hingga enam tahun menerima pendidikan awal mereka di taman kanak-kanak (TK). Tujuan taman kanak-kanak dan bentuk-bentuk pendidikan anak usia dini

lainnya ada dua: untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mereka dan untuk mengajarkan mereka prinsip-prinsip moral dan agama. Program untuk pengembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun dikenal sebagai pendidikan anak usia dini (PAUD) dan diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menyangkut Sistem Pendidikan Nasional. Kebutuhan dan kekuatan seorang anak dapat menginformasikan pemilihan program pendidikan anak usia dini yang tepat di antara berbagai jenis program, baik resmi maupun informal. Program untuk anak-anak usia 4 hingga 6 tahun merupakan jalur pendidikan formal PAUD, yang terstruktur di sekitar TK dan model-model serupa (Mu'min & Yultas, 2020).

Pembelajaran di TK mempertimbangkan tonggak-tonggak umum dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Ada dua kategori utama perkembangan keterampilan motorik: motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar seseorang mencakup koordinasi, fleksibilitas, keseimbangan, kelincahan, kemampuan gerak lokomotor dan non-lokomotor, serta kemampuan mengikuti aturan. Pada saat yang sama, keterampilan motorik halus mencakup berbagai macam kegiatan, seperti menjelajahi lingkungan sekitar melalui penggunaan jari-jari dan alat-alat (Permendikbud Nomor 147, 2014). Penguasaan kedua kemampuan motorik ini sangat penting untuk pematangan dan kemajuan mereka.

Kemajuan kemampuan motorik halus pada setiap anak berbeda-beda berdasarkan tingkat kematangan masing-masing individu. TK Nusa Indah di Desa Bicak telah mengadopsi banyak pendekatan pedagogis yang mengutamakan peningkatan keterampilan motorik halus anak-anak. Pendekatan ini menggabungkan latihan seperti kincir angin, yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan konsentrasi anak-anak, kemampuan memecahkan masalah, penalaran logis, dan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memecahkan pola. Studi kasus yang dilakukan di TK Nusa Indah menunjukkan hasil yang baik dalam peningkatan keterampilan motorik halus anak-anak, seperti yang terlihat dari peningkatan yang nyata dalam kinerja mereka dalam kegiatan sekolah sehari-hari.

Penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis motorik halus bermanfaat, karena terkait erat dengan perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak-anak. Anak-anak dengan keterampilan motorik halus yang baik biasanya menunjukkan kemandirian yang lebih besar, kepercayaan diri, dan kemampuan memecahkan masalah yang lebih unggul. (Az-Zahra, Putri Fauzi, Taty Andriani, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan keterampilan motorik halus tidak hanya berdampak pada kemampuan fisik anak, tetapi juga pada faktor-faktor lain yang berkontribusi pada kesiapan mereka untuk maju ke tahap pendidikan berikutnya. Penelitian ini berupaya untuk menilai kemanjuran metode pembelajaran berbasis motorik halus yang diterapkan di TK Nusa Indah di Desa Bicak, dengan menyadari pentingnya perkembangan motorik halus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

anak usia dini dengan mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan berpusat pada anak. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk menawarkan saran praktis kepada para pendidik untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

METODE

Tujuan utama penelitian ini, yang mengikuti metodologi R&D, adalah untuk membuat materi pembelajaran yang efektif guna memfasilitasi perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Tujuan pemilihan desain penelitian ini adalah untuk memfasilitasi pembuatan dan penilaian media baru sekaligus memanfaatkan metodologi yang telah teruji. Kemanjuran strategi pembelajaran berbasis motorik halus yang diterapkan di kelas juga dapat dievaluasi melalui proses pelacakan kemajuan siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengikuti sepuluh langkah penelitian dan pengembangan yang telah dikemukakan oleh (Bianchini et al., 2022). Penelitian kami bertujuan untuk membuat model kegiatan bermain di tengah lapangan yang dapat digunakan oleh TK Nusa Indah sebagai alternatif pembelajaran yang menarik dan efektif, dan teknik ini dipilih secara khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Desa Bicak, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto merupakan lokasi TK Nusa Indah, tempat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi yang substansial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan dan mendukung pengembangan kemampuan motorik halus anak-anak secara efektif dan menyenangkan melalui penerapan model kegiatan bermain di tengah lapangan yang baru. Meningkatkan proses pembelajaran melalui media pembelajaran yang tepat dan memberikan saran praktis untuk penerapan dalam konteks pendidikan anak usia dini merupakan dua hasil potensial dari penelitian ini.

HASIL



Pembelajaran dengan menggunakan Kincir Angka yang dilaksanakan di TK Nusa Indah, Desa Bicak seperti yang terlihat pada Gambar 1. Pembelajaran dengan berbasis motorik halus tersebut diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada anak-anak, memperdalam pengetahuan. Metode demonstrasi dalam pembelajaran menggunakan metode motorik halus kincir angka melibatkan aktivitas di mana para mahasiswa KKN menunjukkan secara langsung cara mengoperasikan alat bantu belajar tersebut. Kincir angka, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan motorik halus siswa, biasanya terdiri dari roda atau piringan dengan angka-angka yang bisa diputar. Para mahasiswa KKN memperagakan cara memutar kincir untuk menunjukkan angka-angka tertentu, sambil menjelaskan konsep matematika atau numerasi yang terkait. Dengan melihat demonstrasi ini, siswa dapat memahami cara kerja alat tersebut dan kemudian mempraktikkannya sendiri. Metode ini tidak hanya membantu siswa belajar konsep angka, tetapi juga melatih koordinasi tangan dan mata serta keterampilan motorik halus mereka.

Untuk anak-anak berusia 5–6 tahun, kami telah menciptakan permainan yang menarik dan menghibur yang disebut Roda Angka. Anak-anak cenderung lebih memperhatikan dan mengingat informasi saat mereka bersenang-senang sambil belajar. Mereka lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar berhitung saat mereka memutar roda dan melihat angka-angka muncul, yang merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi mereka. Untuk anak-anak berusia 5–6 tahun, permainan Roda Angka dapat menjadi alat yang ampuh untuk memperkuat keterampilan berhitung mereka. Permainan ini menggabungkan fitur visual, identifikasi pola, pengembangan keterampilan motorik halus, keterlibatan aktif, motivasi, dan kesenangan. (Nabila & Basri, 2023).

Pada konteks pembelajaran di TK Nusa Indah yang terletak di Desa Bicak, permainan kincir angka merupakan sebuah inovasi yang efektif dalam membantu siswa-siswi dalam mengenal konsep dasar angka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Yang mana Hasil dari demonstrasi metode pembelajaran kincir angka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan motorik halus siswa-siswi TK Nusa Indah. Saat anak-anak berpartisipasi dalam aktivitas ini, mereka secara aktif menggunakan jari-jari mereka untuk memutar kincir angka, yang membutuhkan koordinasi tangan-mata yang baik dan keterampilan motorik presisi. Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih terampil dalam mengontrol gerakan tangan mereka dan menunjukkan peningkatan dalam aktivitas yang membutuhkan ketepatan dan kehalusan gerakan, seperti menulis dan menggambar. Selain itu, anak-anak terlihat lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang memperkuat motivasi mereka untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Melalui demonstrasi ini, terbukti bahwa metode kincir angka tidak hanya efektif dalam mengajarkan konsep matematika dasar tetapi juga berperan penting dalam perkembangan fisik dan keterampilan motorik halus anak-anak.

KESIMPULAN

Kemajuan strategi pembelajaran berbasis motorik halus pada anak prasekolah dinilai melalui kegiatan kelas di Taman Kanak-kanak Nusa Indah di Desa Bicak. Temuan menunjukkan bahwa strategi ini, yang mencakup alat bantu tambahan seperti roda angka, membantu anak-anak meningkatkan keterampilan motorik halus mereka. Peningkatan keterampilan menulis angka dan menghafal materi bacaan, tulisan, dan hitungan menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak-anak telah meningkat secara signifikan. Perkembangan kognitif dan sosial emosional anak-anak dipengaruhi secara positif oleh kegiatan pembelajaran berbasis permainan ini, yang juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dengan proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis motorik halus di Taman Kanak-kanak Nusa Indah telah meningkatkan prestasi siswa baik dalam ranah fisik maupun matematika. Misalnya, dengan memperkenalkan gagasan numerasi dengan cara yang menyenangkan dan menarik, permainan roda angka membangkitkan minat anak-anak untuk belajar berhitung. Studi ini menyoroti pentingnya pendekatan menyeluruh terhadap pendidikan anak usia dini, yang tidak hanya mempertimbangkan perkembangan kognitif anak-anak tetapi juga pertumbuhan motorik dan emosional mereka. Para pendidik sekarang memiliki gambaran yang lebih jelas tentang cara memasukkan permainan yang mendukung perkembangan motorik halus ke dalam program pendidikan anak usia dini.

DAFTAR REFERENSI

- Az-Zahra, Putri Fauzi, Taty Andriani, D. (2022). Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 5.3, 1–8.
- Bianchini, A., Bangga, G., Baring-Gould, I., Croce, A., Cruz, J. I., Damiani, R., Erfort, G., Simao Ferreira, C., Infield, D., Nayeri, C. N., Pechlivanoglou, G., Runacres, M., Schepers, G., Summerville, B., Wood, D., & Orrell, A. (2022). Current status and grand challenges for small wind turbine technology. *Wind Energy Science*, 7(5), 2003–2037. <https://doi.org/10.5194/wes-7-2003-2022>
- Mu'min, S. A., & Yultas, N. S. (2020). Efektifitas Penerapan Metode Bermain dengan Media Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak. *AI-TA'DIB*, 12(2), 226. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1217>
- Nabila, & Basri, M. (2023). Permainan Kincir Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9641–9647.
- Permendikbud Nomor 147. (2014). Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.